

PELATIHAN STUNTING PADA GURU SD DAN ORANG TUA ANAK DI KOTA MAKASSAR

Stunting Training For Primary school Teachers And Parents Of Children In Makassar City

Muhasidah¹, Nuraeni Jalil¹, Nasrullah¹, Subriah²

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

muhasidah@gmail.com

ABSTRACT

The results of the research by Nuraeni Jalil, et al (2019) regarding stunting children, it was found that at Labuang Baji Elementary School as many as 15 (9.5%) children who were stunted in grades 3,4 and 5 of 157 children and in SD IKIP BTN found stunting children as many as 13 (8.4%) of stunting children out of 155 children in grades 3, 4 and 5. Based on interviews with elementary school teachers and their parents, it was found that almost 100% did not understand what stunting was, its causes, and its prevention. The objectives of this service are: to train teachers and parents about stunting in schools, to increase knowledge of teachers about stunting, to increase parents' knowledge about stunting, to develop a community service module on "Causes and Prevention of stunting in children". The service methods used were: The Community Service Team held a meeting with the school to discuss the purpose of the activity, Conducted a pre-test of teacher and parent knowledge, before the material began, the Community Service Team as resource persons had provided material on stunting to all teachers for 2 days, and parents for two days, through learning media, namely power points, banners and brochures, the material is given in the classroom to teachers and parents, during 2 meetings, each meeting twice with teachers and parents of children, starting with a pre test , Conducted post test on teachers and parents after the process of giving the material, Giving books/modules to the training participants as many as 51 people. The expected outputs are manuals and national journals, and the achievement target is 100% of teachers know about early detection and risk factors for stunting, understand stunting prevention from young women, pregnant women to the first 1000 days of life. The results of the activity are 41 teachers and parents have a high knowledge value of 80.4% and there are 10 people who have a moderate knowledge value (19.6%), and there are 48 people (94.1%) who have a positive attitude about stunting after being given the material. in training at an elementary school in Mamajang District, Makassar city.

Keywords: Early detection, risk factors, stunting, training, books

ABSTRAK

Hasil penelitian Nuraeni Jalil, dkk (2019) tentang anak stunting, di temukan pada SD Labuang baji sebanyak 15 (9,5%) anak yang stunting kelas 3,4 dan 5 dari 157 anak dan di SD IKIP BTN ditemukan anak stunting sebanyak 13 (8,4 %) anak stunting dari 155 anak pada kelas 3, 4 dan 5. hasil wawancara dengan Guru SD dan orang tua anak, ditemukan hampir 100% tidak memahami tentang apa itu stunting, penyebabnya, serta pencegahannya.

Tujuan pengabdian ini : Melatih para guru dan orang tua tentang stunting di Sekolah, Meningkatkan pengetahuan pada guru tentang stunting, Meningkatkan pengetahuan para orang tua tentang stunting , Menyusun modul pengabmas tentang "Penyebab dan Pencegahan Anak stunting". Metode pengabdian yang dilakukan adalah : Tim pengabmas mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk membicarakan tujuan kegiatan, Melakukan pre-test pengetahuan guru dan orang tua, sebelum materi dimulai, Tim pengabmas sebagai nara sumber telah memberikan materi tentang stunting kepada seluruh guru selama 2 hari, dan orang tua dua hari, melalui media pembelajaran yaitu power point, spanduk dan brosur, Pemberian materi dilakukan didalam kelas pada guru dan orang tua, selama 2 kali pertemuan, masing-masing dua kali pertemuan terhadap guru dan orang tua anak, yang diawali dengan pre test, Dilakukan post test pada guru dan orang tua sesudah proses pemberian materi, Memberikan buku/modul pada peserta pelatihan sebanyak 51 orang. adapun luaran yang diharapkan adalah buku petunjuk dan jurnal nasional, dan target pencapaian adalah 100% para guru mengenal tentang deteksi dini dan faktor resiko stunting, memahami pencegahan stunting mulai remaja putri, ibu hamil sampai pada 1000 hari pertama kehidupan.

Hasil kegiatan ada 41 Guru dan orang tua memiliki nilai pengetahuan tinggi yaitu 80,4% dan ada 10 orang memiliki nilai pengetahuan sedang (19,6%), dan ada 48 orang (94,1%) memiliki sikap positif tentang Stunting setelah diberikan materi dalam pelatihan di SD di Kecamatan Mamajang kota Makassar.

Kata Kunci : Deteksi dini, Faktor resiko, Stunting, Pelatihan, Buku

PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan adalah urutan keempat tertinggi anak stunting di Indonesia, setelah NTT, Sulawesi Barat dan NTB. Kota Makassar adalah tertinggi kedua setelah Kabupaten Enrekang yang tertinggi anak stunting di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian Wiwien F W, et all (2016), menunjukkan bahwa faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian stunting pada anak umur 12-24 bulan di Kecamatan Brebes adalah tingkat kecukupan energi yang rendah OR=7,71 (95%CI:3,63-16,3

p=0,001); protein yang rendah OR=7,65 (95%CI:3,67-15,9 p=0,001); seng yang rendah OR=8,78 (95%CI:3,53-21,5; p=0,001), berat badan lahir rendah OR=3,63 (95%CI:1,65-7,96 p=0,002) dan tingginya pajanan pestisida OR=8,48; (95%CI:3,93-18,28 p=0,001).

Hasil penelitian Nuraeni Jalil, dkk (2019) tentang anak stunting, di temukan pada SD Labuang baji sebanyak 15 (9,5%) anak yang stunting kelas 3,4 dan 5 dari 157 anak dan di SD IKIP BTN ditemukan anak stunting sebanyak 13 (8,4 %) anak stunting dari 155

anak pada kelas 3, 4 dan 5. hasil wawancara dengan Guru SD dan orang tua anak, ditemukan hampir 100% tidak memahami tentang apa itu stunting, apa tanda-tanda awal pada bayi dan anak, apa penyebabnya, serta bagaimana pencegahan stunting.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan oleh Tim pengabmas mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah untuk membicarakan tujuan kegiatan, Melakukan pre-test pengetahuan guru dan orang tua, sebelum materi dimulai, Tim pengabmas sebagai nara sumber memberikan materi tentang stunting kepada seluruh guru selama 2 hari, dan orang tua dua hari, melalui media pembelajaran yaitu power point dan spanduk, Pemberian materi dilakukan didalam kelas pada guru dan orang tua, selama 4 kali pertemuan, masing-masing dua kali pertemuan terhadap guru dan orang tua anak, yang diawali dengan pre test, Dilakukan post test pada guru dan orang tua sesudah proses pemberian materi, Memberikan buku/modul pada peserta pelatihan sebanyak 51 orang dan Data diolah dengan hasil pre dan postes menggunakan uji statistik N.Gain menurut Meltzer, David (2002)

Rancangan evaluasi dilakukan post test pada pada hari terakhir pemberian materi pada guru dan orang tua anak, serta tanya jawab dan wawancara dilakukan pada beberapa guru dan orang tua tentang pengertian stunting, penyebab stunting dan pencegahan stunting.\

HASIL

Data hasil pre dan post test telah diuji dengan uji statistik N. Gain (Meltzer, David 2002) dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengetahuan Guru & Orang tua tentang Pengenalan deteksi dini dan faktor resiko stunting

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Guru dan Orang tua

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	41	80,40
Sedang	10	19,6
Rendah	0	0
Total	51	100

Sumber : data primer 2021

Pada tabel 1, Ditemukan ada 41 Guru dan orang tua memiliki nilai tinggi yaitu 80,4% dan ada 10 orang memiliki nilai sedang (19,6%) tentang Stunting setelah diberikan materi dalam pelatihan di SD di Kecamatan Mamajang kota Makassar

2. Sikap Guru & Orang tua anak tentang Pengenalan deteksi dini dan faktor resiko stunting

Tabel 2. Nilai N.Gain Sikap Guru dan Orang tua

Sikap	Frekuensi	%
Tinggi	48	94,1
Sedang	3	5,9
Rendah	0	0
Total	51	100

Sumber : data primer 2021

Pada tabel 2 Ditemukan bahwa para guru dan orang tua memiliki sikap peserta dengan kategori tinggi tentang stunting ada 48 orang (94,1%) dan ada 3 orang (5,9%) peserta dengan nilai kategori sedang telah memahami pengenalan dan pencegahan stunting di Kecamatan Mamajang kota Makassar.



Gambar 1. Perkenalan tim pengabdian



Gambar 2. Sesi tanya dan brain storming



Gambar 3. nara sumber memberikan materi

PEMBAHASAN

1. 100% Terbentuk Tim Edukator dan Tim Motivator

Target pencapaian yang diharapkan pada pengabdian masyarakat ini adalah terdapat sebanyak 51 alumni peserta pelatihan (guru dan orang tua anak) yang memiliki motivasi yang tinggi, semangat yang tinggi pula, telah bersedia sebagai tim edukator tentang anak stunting pada keluarga dan masyarakat. Tim Edukator ini adalah orang-orang yang terpilih sesuai hasil evaluasi pelatihan, baik dari hasil post test, kooperatif saat pelatihan (hadir 100%, aktif bertanya, berpenampilan “menarik”), yaitu para guru dan orang tua anak semuanya bersedia dan siap sebagai tim pemberi pemahaman tentang pengenalan, deteksi dini dan faktor resiko stunting terhadap pasangan usia subur di lingkungan masing masing, melalui kegiatan posyandu, pertemuan orang tua siswa, kegiatan ibadah dan sebagainya. Adapun luaran kegiatan yang diharapkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 100% guru memahami tentang pengenalan deteksi dini dan faktor resiko terjadinya stunting, serta memahami pencegahan stunting yang dimulai dari pemberian tablet tambah darah pada remaja putri sebelum menikah, ibu hamil dan sampai pada 1000 hari pertama kehidupan, 100% orang tua memahami tentang pengenalan deteksi dini dan faktor resiko terjadinya stunting, serta memahami pencegahan stunting yang dimulai dari pemberian tablet tambah darah pada remaja putri sebelum menikah, ibu hamil dan sampai pada 1000 hari pertama kehidupan, serta luaran tambahan yaitu hak cipta

laporan pengabdian dan Buku modul serta jurnal nasional terakreditasi.

2. Buku Petunjuk

Telah dibagikan buku petunjuk kepada peserta pelatihan yaitu guru dan orang tua anak, buku ini yang telah diuji oleh pakar kesehatan dibidang penyakit tidak menular dan pakar dalam pengenalan dan pemahaman tentang penyebab dan pencegahan anak stunting, yang valid, efektif dan praktis, untuk digunakan oleh tim edukator dan tim motivator, serta seluruh masyarakat di lingkungan sekolah.

3. Hasil Yang Dicapai

Adapun luaran hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya terhadap para Guru dan Orang Tua anak sebesar 51 peserta di SD Kompleks Labuang Baji Kecamatan Mamajang kota Makassar yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada 41 orang Guru dan orang tua memiliki nilai tinggi yaitu 80,4% tentang Stunting setelah diberikan materi dalam pelatihan dan terjadi peningkatan perubahan sikap pada 48 orang guru dan orang tua memiliki sikap positif dengan kategori tinggi tentang stunting yaitu 94,1% dan ada 5,9% peserta dengan nilai kategori sedang telah memahami pengenalan dan pencegahan stunting di Kecamatan Mamajang kota Makassar.

KESIMPULAN

Telah melatih para guru tentang pengenalan deteksi dini dan faktor resiko stunting serta pencegahan stunting dimulai dari remaja putri, ibu hamil sampai pada 1000 hari pertama kehidupan, Telah melatih para orang tua anak tentang pengenalan deteksi dini dan faktor resiko stunting serta pencegahan stunting dimulai dari remaja putri, ibu hamil sampai pada 1000 hari pertama kehidupan, Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman para guru dan orang tua yang dominan sangat tinggi, tentang pengenalan deteksi dini dan faktor resiko stunting serta pencegahan stunting dimulai dari remaja putri, ibu hamil sampai pada 1000 hari pertama kehidupan, Terjadi perubahan sikap yang dominan positif, terhadap para guru dan orang tua tentang

pengenalan deteksi dini dan faktor resiko stunting serta pencegahan stunting dimulai dari remaja putri, ibu hamil sampai pada 1000 hari pertama kehidupan,. Modul (buku Petunjuk) pengabdian kepada masyarakat tentang “Penyebab dan Pencegahan Anak stunting” telah dibagikan kepada seluruh peserta pelatihan dan kepada Mitra sebanyak 60 buku.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPENAS (2017), *Sustainable Development Goals*, Jakarta : EGC
- Esfarjani F. et all (2013), *Determinants of stunting in school-Aged Children of Tehran Iran*. Int J Prev Med, 4 (2): 173-179
- Jahari, AB (2018), *Penurunan Masalah Balita Stunting*, Tangerang : PERSAGI
- Jahari, AB (2018), *Rata-rata Tinggi Badan Balita Laki-laki dan Wanita pada standar WHO 2005*, Tangerang : PERSAGI
- Kemenkes RI (2017), *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*, Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI (2016) *Profil Kesehatan*, Jakarta : Kemenkes RI
- Meadow, Roy (2013), *Pediatrika*, Edisi 7, Jakarta : Erlangga
- Meltzer, David (2002) *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning in Physics : a Possible Hidden Variable’ In Diagnostic Pretest scores*. American Journal of Phisics. 70, 1259-1268
- Nelson, Waldo E (2012), *Ilmu Kesehatan Anak*, Vol 1. Jakarta : EGC
- Nuraeni, dkk (2019) *Kajian Pengaruh Pola Konsumsi, Asupan Gizi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak SD Kota Makassar*, Laporan Penelitian Terapan Unggulan 2019.
- RisKesDas (2018), *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
- Rumini, S & Sundari, S. (2013). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soerjani, M., Yuwono, A. dan Fardiaz, D., (2010), *Lingkungan Hidup (the Living Environment) pendidikan, pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan*, Jakarta : PT.Freeport-Indonesia dan PT Aneka Tambang